

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



WORKSHOP BASIC PHOTOGRAPHY DAN WINDOW LIGHT PHOTOGRAPHY

Disusun oleh:

Ketua Tim

Julius Andi Nugroho, S.Sn., M.Ds. 0331077101

Anggota:

Andrew Tjahja Susanto - 625200029

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
November 2023

**Halaman Pengesahan
Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat**

1. Judul PKM : Workshop Basic Photography dan Window Light Photography
2. Nama Mitra PKM : SMAK KALAM KUDUS II, JAKARTA
3. Ketua Tim Pelaksana
 - A. Nama dan Gelar : Julius Andi Nugroho, S.Sn.,M.Ds.
 - B. NIDN/NIK : 0331077101/10696015
 - C. Jabatan/Gol. : Lektor
 - D. Program Studi : Desain komunikasi Visual
 - E. Fakultas : Seni Rupa dan Desain
 - F. Bidang Keahlian : Desain Komunikasi Visual
 - G. Alamat Kantor : Jl Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat
 - H. Nomor HP/Tlp : 0817799177
3. Anggota Tim PKM
 - A. Jumlah Anggota (Dosen) : 0 orang
 - B. Nama Anggota/Keahlian :
 - C. Jumlah Mahasiswa : 1 orang
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Andrew Tjahja Susanto 625200029
4. Lokasi Kegiatan Mitra : Jalan Mahoni Hijau 5 Blok F6/1
 - A. Wilayah Mitra : Cengkareng
 - B. Kabupaten/Kota : Jakarta Barat
 - C. Provinsi : DKI Jakarta
- 5, Metode Pelaksanaan : Luring/~~Daring~~
6. Luaran yang dihasilkan : Modul
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Agustus - Desember 2023
8. Pendanaan : Rp. Tiga Juta Rupiah
 - Biaya yang disetujui

Jakarta, 30 November 2023

Menyetujui,
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.
NIK:10381047

Ketua Pelaksana

Julius Andi Nugroho
NIK: 10696015

Daftar Isi

Halaman Pengesahan	2
Daftar Isi.....	3
BAB I. Pendahuluan.....	4
Bab II Pelaksanaan.....	5
Bab III Kesimpulan.....	5
Daftar Pustaka	6
Lampiran.	7
Surat tugas.....	7
Materi Power Point	8
Poster	11
Foto Kegiatan.....	11
Luaran Modul.....	13

BAB I. Pendahuluan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang ditujukan untuk semua lapisan masyarakat. Universitas Tarumanagara memiliki lembaga pengelolaan pengabdian masyarakat yaitu LPPM UNTAR. Melalui lembaga tersebut, dosen, dan mahasiswa yang ada dapat berkontribusi membantu dan mendukung kegiatan pembangunan, pemberdayaan, serta pengembangan potensi yang diprogramkan oleh masyarakat. Salah satu bidang kepakaran Universitas Tarumanagara (UNTAR) tersebut adalah seni rupa dan desain yang dikelola oleh Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD). Dengan demikian aktivitas pengabdian masyarakat dapat dilakukan sebagai upaya berbagi ilmu pengetahuan, khususnya seni rupa dan desain. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan secara daring, karena kondisi yang tidak memungkinkan.

Basic Photography & Window Light. Fotografi secara etimologis berasal dari gabungan dua kata Yunani, yakni *fos* yang berarti cahaya dan *grafos* yang berarti melukis, yang dapat diartikan sebagai proses melukis dengan cahaya. Fotografi merupakan seni menangkap cahaya dengan menggunakan kamera, biasanya melalui sensor digital atau film, untuk menghasilkan sebuah gambar. Dalam fotografi, terdapat elemen-elemen dasar untuk membentuk dan mengatur pencahayaan yang disebut sebagai segitiga eksposur. Segitiga eksposur terdiri dari shutter speed, aperture, dan ISO. Shutter speed merupakan istilah yang merujuk pada lama terbukanya shutter kamera dan sensor digital atau film terkena cahaya. Shutter speed memungkinkan kita untuk membekukan maupun memburamkan objek yang sedang bergerak. Aperture merupakan besar bukaan kamera yang memungkinkan cahaya untuk masuk ke dalam kamera. Aperture diukur dengan satuan F-stop, di mana semakin besar angka F-stop, semakin kecil bukaan kamera, sehingga semakin sedikit juga cahaya yang masuk ke dalam kamera. Selain untuk mengatur kecerahan foto, aperture juga dapat berpengaruh ke kedalaman foto (depth of field), di mana semakin besar bukaan kamera, semakin dangkal kedalaman foto yang dihasilkan. ISO merupakan tingkat sensitivitas kamera pada cahaya, di mana semakin tinggi pengaturan ISO, semakin sensitif juga kamera terhadap cahaya, sehingga ISO dapat membantu fotografi saat malam hari. Hanya saja, ISO yang terlalu tinggi dapat menghasilkan noise pada gambar, sehingga ISO sebaiknya digunakan serendah mungkin.

SMA Kristen Kalam Kudus II mempunyai pelajaran tambahan yaitu fotografi. Banyak murid yang mengambil pelajaran tersebut, sehingga membutuhkan berbagai macam teknik fotografi, salah satunya window light. Desain Komunikasi Visual Universitas Tarumanagara telah lama bekerja sama dengan sekolah Kalam Kudus II. Bagaimana membantu para pelajar untuk mengetahui pendidikan fotografi. DKV Untar mempunyai kurikulum matakuliah fotografi, sehingga mudah untuk membantu SMA Kritis Kalam Kudus II.

Metode yang digunakan berupa *workshop* yang melibatkan tim pengabdian kepada

masyarakat untuk terjun langsung ke sekolah SMA Kristen Kalam Kudus II Jakarta.

Bab II Pelaksanaan

Kegiatan *workshop* ini merupakan acara praktek langsung yang diikuti oleh para pelajar SMA Kristen Kalam Kudus II Jakarta. Metode yang digunakan berupa *workshop* yang melibatkan tim pengabdian kepada masyarakat untuk terjun langsung ke sekolah SMA Kristen Kalam Kudus II Jakarta. *Workshop* yang tim lakukan mengajarkan foto produk dengan cahaya window light.

Susunan pelaksanaannya berupa:

- Pembukaan dengan saling berkenalan tim pengabdian dengan SMA peserta *workshop*.
- Doa pembuka untuk acara ini, yang dipimpin oleh kepala sekolah Kalam Kudus II.
- *Workshop* dibuka dengan menyiapkan fasilitas
- *Workshop* dibagi 2 tahap, tahap pertama mengajarkan Teknik presentasi dengan ppt, tahap kedua praktek langsung foto produk.
- Doa penutup untuk acara ini oleh wakil kepala sekolah Kalam Kudus II

Bab III Kesimpulan

Acara berlangsung tepat waktu pada hari sabtu, tanggal 24 November 2023 dari mulai jam delapan pagi sampai jam sebelas siang, acara berjalan dengan lancar, karena antusias para peserta. Pelaksanaan diikuti oleh kelas sekolah menengah atas yang mengikuti pelajaran tambahan fotografi. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pelajar yang hadir dan juga banyaknya pertanyaan pada saat *workshop* tersebut. Kepala sekolah SMA Kristen Kalam Kudus II menyarankan untuk memberikan pengetahuan teknik fotografi lainnya dikemudian hari, agar pelajar mendapatkan banyak pengalaman di dunia fotografi. Acara ini juga berlangsung tepat waktu dari awal sampai akhir

Daftar Pustaka

- Cox, S. (2022, December 19). *Introduction to Photography: The Universal Language*. Photography Life. <https://photographylife.com/what-is-photography>
- Collier, J., & Collier, J. (2023, October 9). *How To Use Window Light in Your Photography (9 Pro Tips)*. Shotkit. <https://shotkit.com/window-light-photography/>
- Slazinik, C., & Slazinik, C. (2023, April 24). *How to Master Indoor Photography Light with Window Light*. Click It up a Notch®. <https://clickitupanotch.com/natural-light-photography/>
- The Exposure Triangle: How Shutter Speed, Aperture, and ISO Work Together in Photography*. (2021, July 31). masterclass.com. Retrieved December 4, 2023, from <https://www.masterclass.com/articles/beginners-guide-to-exposure-triangle-in-photography>

Lampiran.

Surat tugas.



UNTAR untuk INDONESIA

PERJANJIAN

PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM PKM100 PLUS 2023 – Periode 2

Nomor: PKM100Plus-2023-2-075-SPK-KLPPM/UNTAR/XI/2023

1. Pada hari Senin tanggal 13 bulan November Tahun 2023, yang bertanda tangan di bawah ini:

I Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Tarumanagara

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**.

II Nama : Julius Andi Nugroho, S.Sn., M.Ds
NIDN/NIDK : 0331077101
Fakultas : Fakultas Seni Rupa dan Desain

Bertindak untuk diri sendiri dan Anggota Tim Pengusul:

1. Nama : Andrew Tjahja Susanto
NIM : 625200029
2. Nama : -
NIM : -
3. Nama : -
NIM : -

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua**.

2. Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan:

Judul kegiatan : Workshop Basic Photography dan Window Light Photography

Nama mitra : SMA Kristen Kalam Kudus II

Tanggal kegiatan : 24 November 2023

dengan biaya Rp3,000,000 (Tiga Juta Rupiah) dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara.

3. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan oleh Pihak Kedua, dan telah disetujui oleh Pihak Pertama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini.

4. Pihak Kedua wajib menyerahkan laporan kegiatan dan luaran kegiatan selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2023, sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku dengan format sesuai ketentuan.

Pihak Pertama

Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.

Pihak Kedua

Julius Andi Nugroho, S.Sn., M.Ds

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

Materi Power Point



CONTENTS.

- 01 ARTI FOTOGRAFI
- 02 UNSUR UTAMA FOTOGRAFI
- 03 JENIS, BAGIAN DAN SENSOR KAMERA
- 04 TRIANGLE EXPOSURE
- 05 KOMPOSISI & ANGLE DASAR
- 06 WINDOW LIGHT PHOTOGRAPHY



ARTI FOTOGRAFI.

Fotografi diambil dari bahasa Inggris (photography) yang berasal dari bahasa Yunani yaitu "Photos" yang artinya Cahaya dan "grafo" yang artinya Melukis atau menulis.

Jadi bisa disimpulkan jika Fotografi adalah seni melukis dengan cahaya.



UNSUR UTAMA FOTOGRAFI.

- 01 SUMBER CAHAYA
- 02 OBJEK / SUBJEK
- 03 PANTULAN CAHAYA DARI OBJEK
- 04 KAMERA

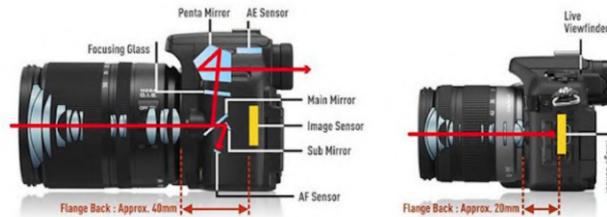
JENIS KAMERA.



BAGIAN KAMERA.



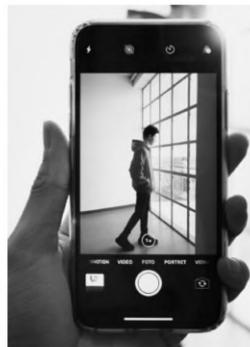
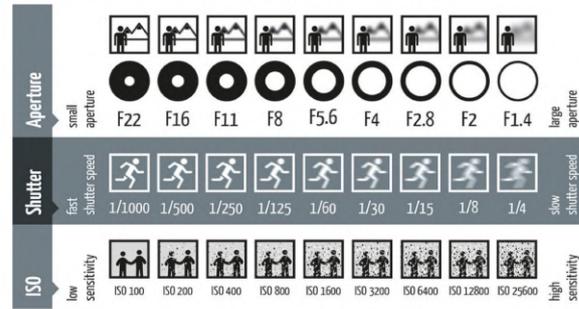
DSLR VS MIRRORLESS.



JENIS SENSOR KAMERA.



TRIANGLE EXPOSURE.



KOMPOSISI DASAR FOTOGRAFI.

- 01 RULES OF THIRD
- 02 GOLDEN RATIO
- 03 LEADING LINES
- 04 SYMMETRY
- 04 NEGATIVE SPACE

Poster

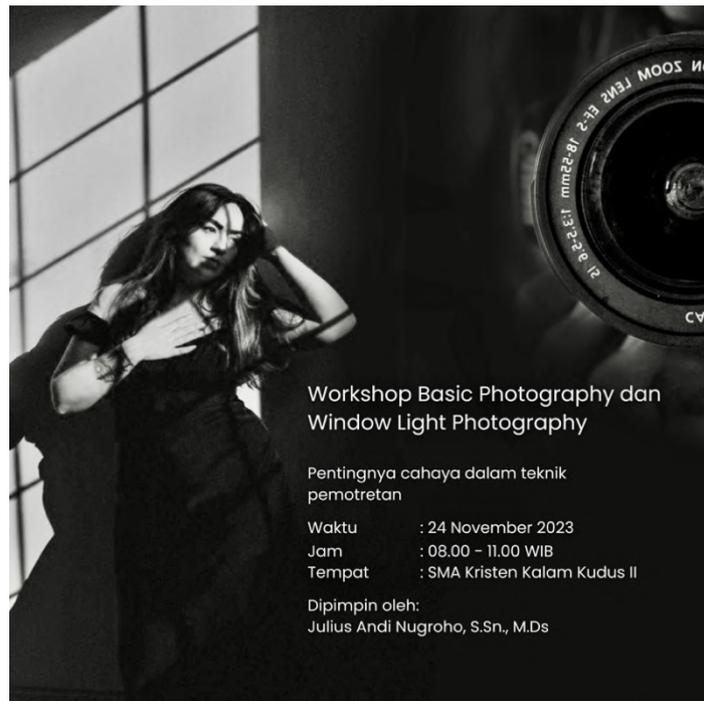
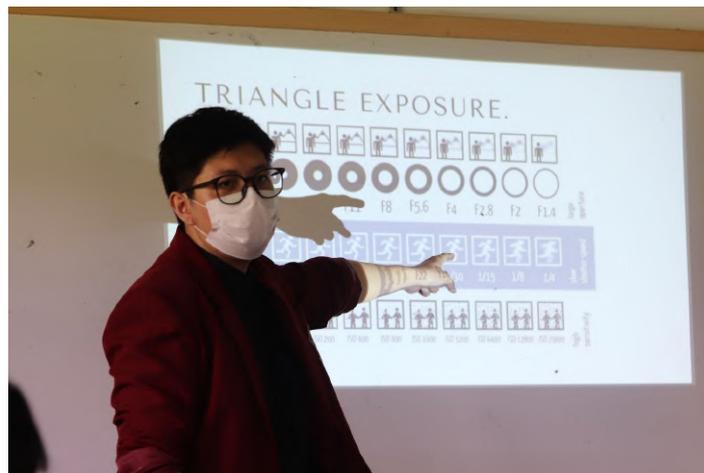


Foto Kegiatan



Saat tim memberikan presentasi



Praktik langsung



Foto bersama

Luaran Modul

MODUL



WORKSHOP BASIC PHOTOGRAPHY DAN WINDOW LIGHT PHOTOGRAPHY

Disusun oleh:

Ketua Tim

Julius Andi Nugroho, S.Sn., M.Ds. 0331077101

Anggota:

Andrew Tjahja Susanto - 625200029

**Desain Komunikasi Visual
Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara
Jakarta
November, 2023**

BASIC PHOTOGRAPHY

A. Fotografi

Fotografi diambil dari bahasa Inggris (photography) yang berasal dari bahasa Yunani yaitu "Photos" yang artinya Cahaya dan "grafo" yang artinya Melukis atau menulis. Jadi bisa disimpulkan jika Fotografi adalah seni melukis dengan cahaya.

Fotografi merupakan metode atau cara penghasilan foto dari suatu objek atau subjek dari hasil pantulan cahaya yang mengenainya dan direkam lewat media berupa kamera yang peka terhadap pencahayaan.

B. Unsur utama dalam fotografi

Dalam dunia fotografi terdapat unsur-unsur yang menjadi unsur utama dalam fotografi itu sendiri, yaitu cahaya, objek/ subjek, cahaya yang dipantulkan objek/ subjek, dan kamera.

1. Sumber Cahaya

Fotografi berarti melukis dengan cahaya sehingga unsur terpenting disini adalah cahaya. Dalam fotografi, cahaya ini berasal dari cahaya alami seperti matahari, api, bulan dan cahaya buatan seperti blitz, lampu, lilin, senter dan lain-lain.

2. Objek / Subjek

Objek/ subjek merupakan benda yang menerima cahaya dari sumber cahaya. Objek lebih cenderung ke benda mati atau suatu aktivitas, sedangkan subjek lebih ke benda hidup. Semakin banyak cahaya yang diterima oleh objek/ subjek maka semakin jelas benda tersebut terlihat ataupun sebaliknya.

3. Cahaya yang dipantulkan objek/ subjek

Objek/ subjek tersinari cahaya dari sumber cahaya, sebenarnya yang tertangkap oleh mata manusia atau kamera adalah cahaya yang dipantulkan oleh objek/ subjek tersebut sehingga membentuk gambaran di objek/ subjek.

4. Kamera

Kamera merupakan alat yang digunakan untuk menangkap cahaya yang dipantulkan subjek/ objek, kemudian menyimpannya ke dalam media penyimpanan (memory card).

Kamera memiliki lensa yang berfungsi untuk menangkap cahaya, diafragma yang berfungsi mengatur besar kecilnya cahaya yang masuk, *shutter speed* yang mengatur cepat lambatnya cahaya yang masuk, sensor yang menangkap dan mengubah bentuk cahaya ke dalam data digital, prosesor untuk mengolah data digital, *memory card* yang berfungsi untuk menyimpan data-data digital.

C. Jenis-jenis kamera



1. Kamera Analog

Kamera Analog adalah kamera yang tidak memiliki “fungsi digital” kamera yang menangkap gambar dalam bentuk media film yang tidak memiliki sensor untuk membuat sebuah gambar digital.

2. Kamera Pocket

Kamera Pocket adalah kamera dengan teknologi digital yang menyimpan data gambar dalam format digital di media perekam digital yang berukuran kecil dan ringan sehingga mudah disimpan di dalam saku, dengan lensa yang tidak bisa diganti, dan mudah dibawa.

3. Kamera DSLR (Digital Single Lens Reflex)

DSLR adalah kamera digital yang menggunakan sistem cermin otomatis dan pentaprisma atau pentamirror untuk meneruskan cahaya dari lensa menuju ke viewfinder dan sensor.

4. Kamera Mirrorless

Sesuai julukannya yang berarti “tanpa cermin”, mirrorless sejatinya adalah DSLR yang dihilangkan bagian pemantul cahayanya. Cahaya yang masuk dari lensa langsung menuju ke sensor kamera tanpa melewati sebuah cermin.

5. Action Cam

Action-cam adalah kamera digital yang dirancang untuk merekam aksi atau kegiatan di luar ruangan, olahraga, dan kegiatan yang bersifat ekstrem lainnya. Kamera ini mampu merekam foto atau video kegiatan ekstrim yang tidak bisa dilakukan oleh kamera biasa.

6. Stereo Camera

Kamera stereo adalah jenis kamera dengan lensa buah dua atau lebih dengan sensor gambar yang terpisah atau frame film untuk setiap lensa. Hal ini

memungkinkan kamera untuk mensimulasikan visi teropong manusia, dan karena itu memberikan kemampuan untuk menangkap gambar tiga dimensi

7. Underwater Camera

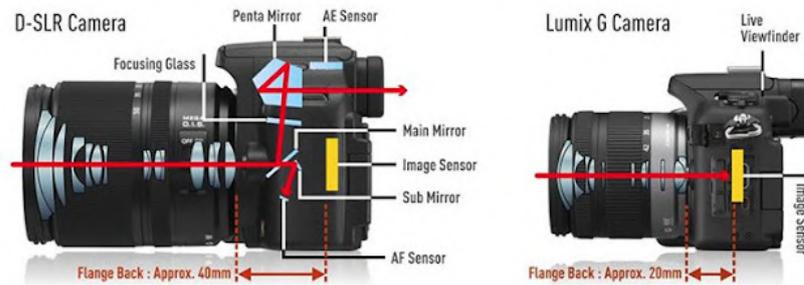
Jenis kamera ini memang dirancang untuk penggunaan kegiatan di bawah laut. Selain mampu bertahan secara luar biasa di bawah air, kamera underwater juga tahan di suhu rendah.

D. Bagian Kamera (DSLR / Mirrorless)



Kamera dibagi menjadi 2 bagian utama, yaitu Lensa dan Body Camera, lensa adalah bagian paling depan kamera yang pertama kali menangkap cahaya dan Body Camera adalah bagian yang memproses cahaya menjadi sebuah data gambar.

E. Perbedaan Kamera DSLR dengan Mirrorless



Perbedaan utama pada kedua kamera ini ada di bagian sensornya, DSLR memiliki sebuah cermin di depan sensornya, jadi cahaya yang masuk ke lensa akan terkena cermin dulu sebelum terkena sensor, sedangkan Mirrorless tidak menggunakan cermin tersebut, jadi cahaya yang masuk dari lensa langsung mengenai sensor pada kamera.

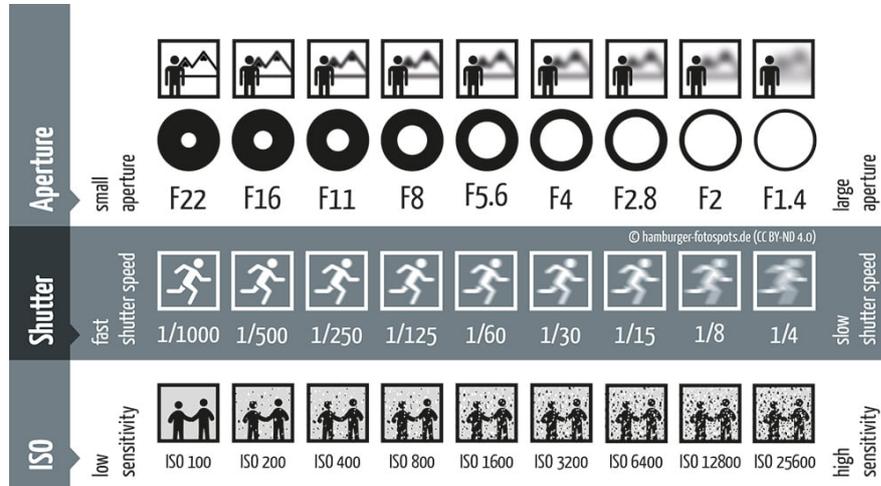
Kamera DSLR dengan Mirrorless juga memiliki beberapa perbedaan yang masing-masingnya memiliki kelebihan dan kekurangan, seperti DSLR memiliki ukuran yang lebih besar dibanding Mirrorless yang menyebabkan DSLR lebih berat dibandingkan dengan Mirrorless, DSLR pada umumnya memiliki kapasitas battery yang lebih besar dan irit dibandingkan dengan Mirrorless, untuk merekam sebuah video, Mirrorless lebih unggul karena Mirrorless sudah full digital dan dilengkapi dengan S-Log dan keperluan lainnya yang dibutuhkan untuk membuat video, sedangkan DSLR lebih khusus untuk memotret saja.

F. Jenis dan ukuran Sensor pada Kamera



Setiap kamera memiliki ukuran sensornya masing-masing, umumnya kamera jaman sekarang menggunakan ukuran APS-C dan Full Frame, semakin besar ukuran sensornya, semakin tinggi juga kualitas gambar yang dihasilkan kameranya.

G. Triangle Exposure



Segitiga Exposure adalah istilah yang menjelaskan tiga elemen dasar untuk exposure fotografi. Ketiga elemen tersebut adalah aperture, shutter speed dan ISO. Ketiga elemen ini saling berkaitan satu sama lain dalam proses masuknya paparan cahaya/sinar ke dalam kamera, sebelum mencapai sensor gambar (proses ini disebut Exposure). Perubahan yang terjadi pada salah satu elemen exposure akan berdampak pada perubahan elemen lainnya, sehingga tidak bisa hanya mengatur satu elemen saja, namun perlu melibatkan elemen lain dalam membentuk exposure.

1. Aperture

Aperture adalah diafragma yang berupa lubang yang terdapat di dalam lensa, tempat cahaya masuk ke dalam body camera (sensor). Semakin besar lubang aperture, semakin banyak cahaya yang masuk ke sensor kamera. Jika bukaan aperture sangat kecil, kedalaman area fokus akan besar atau luas, sedangkan jika bukaan aperture besar, kedalaman area focus akan kecil atau sempit. Dalam fotografi, aperture biasanya direpresentasikan dengan huruf "F" atau juga dikenal sebagai "rasio fokus".

2. Shutter Speed

Shutter speed adalah pengaturan durasi jeda jendela sensor yang terbuka saat menerima paparan cahaya lalu kembali menutup. Shutter speed yang terbuka lebih lama bakal menerima intensitas cahaya lebih tinggi masuk ke dalam film atau

sensor, lalu hasilnya berupa foto yang lebih terang. Ukuran shutter speed memakai satuan “S” yaitu second atau detik serta dinyatakan dengan 1/250s, 1/125s, 1/60s, 1/15s, 1/8s, 1/4s, 1/2s. Shutter 1/250s berarti jendela sensor makin cepat membuka lalu kembali menutup. Sedangkan, shutter 1/2s berarti jendela shutter semakin lama menerima paparan cahaya.

3. ISO / ASA

ISO adalah pengaturan tingkat sensitivitas sensor kamera terhadap cahaya. Nilai ISO yang semakin rendah akan menghasilkan foto yang semakin gelap. Sebaliknya, nilai ISO yang semakin tinggi akan menghasilkan foto yang lebih terang. Umumnya, ukuran ISO yaitu ISO 100, ISO 200, ISO 400, ISO 800, dan kelipatannya tergantung pada spesifikasi kamera. Makin banyak cahaya yang tersedia, maka nilai ISO perlu diturunkan, sedangkan jika cahaya minim atau dalam kondisi gelap maka ISO perlu dinaikkan. Menaikkan nilai ISO ini bisa membuat shutter speed jadi lebih cepat namun tidak mengubah aperture.

H. Komposisi Dasar

Komposisi adalah susunan yang dalam istilah fotografi memiliki arti susunan gambar dalam batasan satu ruang. Atau cara dalam menyusun elemen pada objek foto yang penting secara keseluruhan yang ada dalam foto.

1. Rules of Third



Teknik ini membagi 9 kotak besarnya sama dan menaruh point of interest di garis atau titik pada bidang yang terbagi menjadi 3. Tujuannya adalah untuk membuat objek/ subjek yang ingin kita ambil menjadi lebih menonjol.

2. Golden Ratio



Frame dibagi menjadi serangkaian kotak kecil atau disebut juga dengan istilah phi grid. kemudian gunakan kotak tersebut untuk menggambar spiral yang terlihat seperti cangkang siput. Spiral ini disebut Fibonacci Spiral. Kotak berfungsi sebagai acuan untuk memposisikan objek dalam gambar, sedangkan spiral memberi panduan bagaimana foto itu mengalir layaknya leading lines.

3. Leading Lines



Leading lines adalah salah satu komposisi foto yang menarik, sebab garisnya berbentuk nyata atau maya yang mengarahkan mata kita melihat objek yang menjadi POI. Teknik ini sangat cocok untuk mengambil gambar dengan unsur seperti jembatan, dinding, jalan, atau objek yang membentuk garis maya serta menuntun mata Anda ke objek sebenarnya.

4. Symmetry



Symmetry merupakan sebuah komposisi yang menempatkan objek serta membagi bidang gambar dengan cara rata kanan maupun kiri, sehingga terlihat simetris. Diperlukan kejelian dan keseimbangan bagi Anda untuk menerapkan komposisi ini agar hasilnya benar-benar simetris.

5. Negative Space



Sebuah komposisi kreatif yang membiarkan negative space atau banyak ruang kosong pada foto. Negative space ini bisa berupa padang pasir, langit, padang rumput dan objek yang memberikan ruang kosong pada foto. Dengan adanya ruang kosong pada sebuah foto, tentu akan menjadi daya tarik tersendiri dan terbilang kreatif.

I. Angle Dasar Fotografi

1. High Angle



High Angle merupakan proses pengambilan objek dengan sudut yang diambil lebih tinggi dari objek tersebut. Di mana, pengambilan objek dari atas bertujuan untuk menonjolkan komposisi dengan leluasa ke dalam frame yang akan dipotret dengan menghasilkan objek kecil. Meskipun High Angle akan memberi kesan lemah, inferior dan sepi, namun foto yang dihasilkan terlihat lebih terfokus, sederhana serta pas pada porsinya.

2. Eye Level



Eye Angle atau sudut pandang normal. Sudut pengambilan gambar ini merupakan teknik yang sering digunakan oleh para fotografer maupun pemula. Dengan menerapkan angle ini, maka lensa kamera harus membidik secara sejajar dengan tinggi objek yang akan dipotret. Mengingat sudut pengambilan ini normal, maka hasil foto akan kurang lebih sama dengan apa yang terlihat dengan mata dalam keadaan normal.

3. Low Angle



Low Angle yang merupakan teknik pengambilan gambar dengan menempatkan posisi kamera lebih rendah dari pada objek foto atau pengambilan sudut dari bawah ke atas. Dengan sudut pengambilan seperti ini, maka objek tersebut akan terlihat lebih elegan, tangguh, kuat, dominan serta mewah.

Sudut pengambilan gambar juga paling sering digunakan pada tipe fotografi cityscape, yaitu jenis fotografi yang memotret keindahan dari sudut pandang perkotaan serta suasana khas, seperti objek gedung-gedung bertingkat untuk menonjolkan objek tersebut. Teknik pengambilan sudut ini cukup digemari karena Low Angle dengan komposisi yang akurat dapat menghasilkan dimensi objek yang terlihat lebih kuat.

Apalagi, jika sang fotografer menggunakan lensa wide angle dengan diameter 28 mm atau 35 mm. Jika tertarik untuk membidik objek dengan teknik ini, maka sangat disarankan untuk jangan takut dalam bereksperimen. Tidak sedikit fotografer yang rela berbaring di tanah demi menghasilkan gambar atau foto mengagumkan.

WORKSHOP WINDOW LIGHT PHOTOGRAPHY DENGAN SMARTPHONE

A. Window Light Photography

Windows Light adalah teknik memotret dengan memanfaatkan cahaya yang berasal dari jendela, Teknik fotografi ini merupakan salah satu bentuk pelajaran dasar dari Basic fotografi tentang cahaya yang memanfaatkan pantulan cahaya matahari yang masuk ke dalam ruangan melalui jendela.

Workshop kali ini saya mengajak siswa SMA Kalam Kudus II untuk memotret produk hanya dengan kamera smartphone dan cahaya matahari melalui jendela kelas sekolah mereka.

B. Alat dan Bahan

1. Nescafe dan Pocky



2. Kertas Manila warna hitam dan kuning



3. Biji Kopi



4. Selotip bening



5. Meja dan Kursi



6. Kamera / smartphone



C. Langkah-langkah foto produk dengan teknik Window Light Photography

1. Carilah jendela yang mendapatkan cahaya dari matahari, karena teknik foto ini memerlukan cahaya dari matahari.
2. Letakan meja di samping jendela yang terkena sinar matahari, meja berfungsi sebagai alas / tempat untuk meletakkan produk yang ingin kita foto.
3. Pasanglah kertas manila pada kaki kursi dengan selotip agar bisa berdiri dan menciptakan sebuah background tanpa sudut.



4. Letakan produk dengan properti pendukung ke posisi tengah kertas manila yang sudah dipasang.



5. Aktifkan kamera smartphone / kamera digital dan produk sudah siap difoto.



6. Jika menggunakan kamera digital, pindahkanlah file foto ke smartphone untuk diedit, jika menggunakan kamera smartphone, bisa langsung diedit.
7. Jika foto sudah selesai diedit, Selamat! foto yang kamu hasilkan sudah bisa langsung dipublikasikan.



